

IDENTIFIKASI DESA TERTINGGAL DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2008

Oleh :
Dedi Surachman
05/187642/GE/05822

INTISARI

Adanya perbedaan atau ketidakmerataan potensi yang dimiliki oleh masing-masing wilayah mengakibatkan perbedaan tingkat pertumbuhan antar wilayah, sehingga mewujudkan adanya desa tertinggal. Tujuan dalam penelitian ini ialah ; (1) menentukan dan menganalisis sebaran desa tertinggal di Kabupaten Kebumen tahun 2008 (2) menentukan faktor yang paling berpengaruh terhadap perbedaan tingkat kemajuan desa khususnya penyebab desa tertinggal di Kabupaten Kebumen tahun 2008 (3) memberikan arahan kebijakan pengembangan wilayah yang sesuai di Kabupaten Kebumen.

Dalam metode penelitian ini, data utama yang digunakan adalah data sekunder berupa Podes Kabupaten Kebumen Tahun 2008. Teknik analisis yang digunakan yaitu; teknik analisis klasifikasi wilayah excel dan analisis peta untuk menjawab tujuan pertama; statistic analisis faktor, analisis deskiminan, serta analisis peta untuk menjawab tujuan kedua; dan analisis rencana tata ruang wilayah kabupaten kebumen untuk menjawab tujuan ketiga.

Tingkat kemajuan desa di Kabupaten Kebumen tahun 2008 didominasi oleh desa-desa yang tergolong sedang berkembang yang sebagian besar berada di bagian selatan yang merupakan daerah dataran rendah. Dari 460 desa / kelurahan di Kabupaten Kebumen didapatkan 107 (23,26%) desa yang tergolong maju, 211 (45,87%) desa yang tergolong sedang berkembang, dan 142 (30,87%) desa yang tergolong tertinggal. Perbedaan tingkat kemajuan desa tersebut dibentuk oleh 3 faktor utama yaitu factor aksesibilitas dan sarana prasarana wilayah, faktor lokasi dan kondisi sosial ekonomi wilayah, serta faktor potensi ekonomi dan kebencanaan wilayah. Disamping itu terdapat 6 faktor determinan yang menyebabkan suatu desa menjadi tertinggal yaitu tingkat kesejahteraan masyarakat, penguasaan lahan pertanian keluarga, jarak desa ke pusat wilayah, fasilitas kesehatan wilayah, tingkat rawan bencana wilayah, dan kondisi karakteristik rumah penduduk dan lingkungannya. Berdasarkan hal tersebut, maka kebijakan pembangunan diarahkan untuk; (1) Memperkuat keterkaitan kegiatan ekonomi antara daerah maju dengan daerah tertinggal, (2) Meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas di daerah tertinggal untuk meningkatkan produktivitas dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, (3) Meningkatkan sarana dan prasarana perhubungan di pedesaan yang menghubungkan suatu kawasan miskin pedesaan dengan daerah-daerah yang lebih maju.

Kata Kunci: kesenjangan, tingkat kemajuan desa, desa tertinggal, factor determinan.

UNDEVELOPED VILLAGES IDENTIFICATION IN KEBUMEN REGENCY YEAR 2008

By :
Dedi Surachman
05/187642/GE/05822

ABSTRACT

Presence of disparity potential in each region would affect to disparity development level interregion and has lead to discrepancy gap and brings out the undeveloped villages. Aim of this research included; (1) to determine and analyze the dispersion of undeveloped villages in Kebumen regency year of 2008 (2) to determine most affected factor in region advancement level dissimilarity particularly cause of undeveloped villages in Kebumen regency year 2008 (3) to give appropriate policy recommendation of regional development in Kebumen regency.

In this research, principal using secondary data, that is PODES data of Kebumen Regency Year 2008. Besides that, analysis methods which used in this research are; region classification analyze method by excel program and map analyze for the first aim; statistic factor analyze, discriminant analyze, and map analyze for the second aim; and regional planning policy analyze in Kebumen regency for answer the third aim.

Advancement region level in Kebumen regency year 2008 dominated by developing villages and mainly clustered in south area of Kebumen Regency. Of the 460 region in Kebumen regency, obtainable 107 villages (23,26%) rated developed villages, 211 villages (45,87%) rated developing villages, and 142 villages (30,87%) rated undeveloped villages. Difference of advancement regions level in Kebumen regency especially created by 3 main factors, that is accessibility and infrastructure factor, location and social economy factor, and potential of region economy and disaster unsafe factor. Besides that, have 6 determinant factor which most influence and affected to regions become the undeveloped villages. The factors is welfare community level, proprietary household's farmland, distance between the region with central region, number of public health facility, disaster unsafe region potential, and characteristic of house and environment level. According of that, recommendation of development policy has to direct for; (1) strengthen the interrelation of economy activities among developed region with the more left behind region, (2) build up the quality of human resources in undeveloped region to raise community ability and productivity of development participation, (3) build up infrastructure connection to connect the developed region with the more left behind region.

Keywords: disparity, advancement region (villages) level, undeveloped villages, determinant factor.